

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti mengambil metode kualitatif, karena peneliti melakukan analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati serta membuat kesimpulan berdasarkan logika.²⁷ Penelitian ini dilakukan saat jual beli tersebut terjadi. Peneliti juga mengamati bagaimana transaksi tersebut bisa dilaksanakan lalu mencatatnya kemudian membuat kesimpulan sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti lebih mengutamakan proses dalam jual beli tersebut dibandingkan hasilnya. Sehingga bisa saja dalam penelitian bisa berubah ubah urutannya dan dalam penelitian menggunakan metode kualitatif yang mana bersifat fleksibel dan dapat berkembang selama jual beli tersebut masih berlangsung.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan pengumpulan sumber baik menggunakan kata-kata, lisan maupun menggunakan tulisan serta dokumen akan disajikan sesuai dengan yang diamati dapat dijadikan sebagai pedoman lebih lanjut yang akan memberikan makna.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu kualitatif yang mana kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan sebagai kunci keberhasilan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti hanya

²⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar. Syakir Media Press,2021), 44

sebagai pengamat non partisipan yang dimana peneliti hanya mengamati kemudian mencatat dan menyimpulkan praktek jual beli hewan ternak sapi yang sakit tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian dilaksanakan di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk. Peneliti memiliki alasan akademik mengapa memilih lokasi tersebut, antara lain:

1. Banyak masyarakat di Desa Ngepung yang mayoritasnya adalah peternak sapi baik itu sebagai penggemukan maupun sebagai peliharaan biasa.
2. Di Desa Ngepung sendiri terdapat total lebih dari 1000 sapi (jumlah total tersebut merupakan gabungan dari pedet, betina, dan jantan)

D. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa langka lambang atau sifat. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan disusun oleh peneliti dengan menggunakan bentuk verbal bukan angka. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan memperkaya informasi dan hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk naratif.²⁸

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta. Bumi Aksara, 2013)

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari penelitian yang akan diteliti dari narasumber yang terkait dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber utamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peternak yaitu bapak Yoyok Triyono.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data lain yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer. Data sekunder bisa mencakup dokumen resmi, buku dan artikel yang sesuai dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Memilih metode dalam pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk memperoleh data yang objektif dan akurat. Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka menjawab dan permasalahan yang diteliti. Maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi artinya melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan untuk penelitian.²⁹ Peneliti mengamati bagaimana praktik jual beli sapi yang sedang sakit tersebut lalu membuat kesimpulan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan cara bertatap muka antara narasumber dan pewawancara tentang masalah yang diteliti. Dalam wawancara peneliti lebih mengutamakan persepsi, sikap, dan pemikiran narasumber mengenai data yang akan diminta. Karena percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber merupakan percakapan yang bersifat formal.

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti sudah mencari informasi dan mewawancarai para peternak di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk dan pembeli sapi baik blantik maupun pembeli untuk dijual daging. Untuk mengetahui bagaimana praktek jual beli hewan ternak sapi yang sakit tersebut.

²⁹ Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin. Antasari Press, 71

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data penelitian, melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.³⁰ Pengumpulan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian untuk memperoleh kebenaran, peneliti hanya memilih beberapa narasumber untuk menggali dan mengorek data yang akan diambil lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung pembuktian suatu kejadian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola.³¹ Analisa data kualitatif adalah pengujian sistematik dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya. Artinya analisa data dapat didapatkan sejak penelitian ini dimulai (dimulai secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian). Analisa data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, mengedit dan catatan lapangan yang kemudian mengorganisasikan untuk penyajian data serta menyampaikan data.

Dengan pendekatan yuridis dalam hal ini penulis mencoba menganalisa tentang jual beli hewan ternak sapi yang sakit ditinjau dari hukum ekonomi syariah. Tehnik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

³⁰ *Ibid*, 86

³¹ Muhammad Idrus, *ilmu-ilmu sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta : UII Press, 2001) 126

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti akan memberikan tanda mengenai data yang akan ditarik keluar dan digunakan. Peneliti juga harus berfikir secara sensitive artinya peneliti harus memikirkan mempunyai keleluasaan dalam mencari data kemudian dan memiliki kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Paparan Data

Paparan data adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dengan adanya penyajian data ini akan mempermudah, memahami, dan dapat merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian awal. Kajian awal yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan perlu

adanya bukti - bukti lebih kuat lagi untuk mendukung tahap - tahap pengumpulan data berikutnya. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam keabsahan data sangat penting dilakukan untuk merumuskan data yang benar-benar valid. Hal ini dimaksudkan data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan .
2. Ketekunan pengamat yang bermaksud dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang di dicari dan kemudian memutuskan pada hal-hal tersebut secara terperinci.
3. Trigulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain-lain, yang berada diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut. Teknik trigulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.